

KERUKUNAN ANTAR UMAT ISLAM KRISTEN DAN HINDU
(Studi Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Jawa Timur)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun Oleh:

Muhammad Nur Romdloni

NIM: 12520002

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

DOSEN : Drs. Rahmat Fajri, M. Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

Nota Dinas

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Muhammad Nur Romdloni
Nim : 12520002
Judul : Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Balun
Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1), Sarjana Studi Agama. Dengan ini saya berharap agar skripsi/tugas akhir saudara **Muhammad Nur Romdloni** di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamua 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 November 2016
Pembimbing

Drs. Rahmat Fajri, M. Ag.
NIP.19680226 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2901/UIN.02/DU/PP.05.3/12/2016

Skripsi dengan judul: **KERUKUNAN ANTAR UMAT ISLAM KRISTEN DAN**

**HINDU (Studi Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten
Lamongan Jawa Timur)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NUR ROMDLONI
NIM : 12520002
Telah dimunaqosyahkan pada : 30 November 2016
Nilai Munaqosyah : A/B`

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Rahmat Fajri, M. Ag.
NIP. 19680226 199503 1 001

Penguji II

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag, M.A.
NIP. 19760316 200701 2 023

Penguji III

Dr. Ustad Hamsah, S.Ag., M.A.g.
NIP. 19741106 200003 1 001

Yogyakarta, 30 November 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

...

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nur Romdloni
NIM : 12520002
Jurusan : Studi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul : Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Di Desa
Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Jawa Timur)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar, asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (Plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 November 2016

Yang menyatakan,



Muhammad Nur Romdloni
12520002

MOTTO

Tuhan pun tidak akan marah seandainya tidak dipanggil Allah.¹



¹ Said Aqil Siradj, *Tasawwuf Sebagai Kritik Sosial: Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi Bukan Aspirasi*, (Yogyakarta: Mizan 2006), hlm. 310.

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Ibu Lulu' Maskanah yang selalu mendoakan tiada henti untuk kesuksesan dan kelancaran anaknya. Bu, sekarang penulis sudah sarjana tidak sia-sia Ibu

berdoa, terima kasih penulis sayang Ibu.

Ayah Miftahul Arif yang selalu bekerja keras dan tiada hentinya menafkahkan dalam menuntut ilmu. Yah, sekarang anakmu sudah bisa mencapai gelar

sarjana terima kasih Ayah hasil diri payahmu menafkahkan tidak sia-sia.

Ayah dan Ibu yang sudah membesarkan, merawat dengan penuh kasih sayang yang tidak terhingga, maafkan penulis selama ini.

Kakak saya Nur Syafiqoh yang menjadi motivasi penulis, mewarnai kehidupan dengan senyum dan tawa membuat kehangatan dalam keluarga.

Inna Rofi'atus Sa'adah yang selalu menasehatiku, mendukungu dan menemaniku, terima kasih Inna.

Zacky yang selalu meluangkan waktunya untuk menemani ngopi dan menyelesaikan tugas akhir ini, Alung yang selalu memberikan wejangan dalam

dinamika kehidupan meskipun terlalu manja, Sabda selaku ahli *ndopak*,

Bengal yang selalu mensupport dengan Nilna, Rudi yang ihlas mengedit, cak

Ulin yang meluangkan waktunya memberikan pelajaran tentang kitab kuning

dan tulisan ini, Sogi yang selalu menemani konser dari warung kopi ke

warung kopi, serta teman-teman, sahabat-sahabat, dan dulur-dulur yang tak

bisa saya sebutkan satu persatu disini.

Almarhum Kakek KH. As'ad Hamidillah, semoga tenang di surga sana serta
maafkan cucumu ini yang belum sempat membacakan kitab Al-Hikam,
sekarang penulis sudah lulus dan menjadi sarjana.
Sahabat, teman, yang selalu memberikan masukan, sehingga dapat selesainya
tugas akhir ini.



ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Jawa Timur)”, disusun oleh Muhammad Nur Romdloni Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keyakinan berupa agama yang resmi diakui oleh negara diantaranya; Hindu, Buddha, Kristen Katholik, Kristen Protestan, Islam dan Konghucu. Isu-isu agama sangat sensitif untuk dibicarakan sehingga sering menimbulkan banyak perselisihan. Kurangnya kesadaran menciptakan kerukunan antar umat beragama menjadi faktor terjadinya konflik dalam dinamika kehidupan beragama. Salah satunya munculnya isu terorisme dan maraknya kekerasan yang mengatasnamakan agama menjadi problematika tersendiri di Indonesia.

Oleh sebab itu dalam penelitian yang bertempat di desa Balun kecamatan Turi, kabupaten Lamongan, merupakan salah satu bentuk gambaran dari keberagaman agama di Indonesia. Dalam desa tersebut terdapat tiga agama yaitu Islam, Kristen dan Hindu. Tempat untuk beribadah pun sangat berdekatan antara agama Islam, Kristen dan Hindu. Namun hal tersebut tidak menjadikannya suatu halangan untuk tetap menjalankan kehidupan masing-masing dalam satu lingkungan sosial.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan terciptanya kerukunan antar umat beragama di desa Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan Jawa Timur, serta untuk menggambarkan bentuk kerukunan antar umat beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kerukunan milik Franz Magnis Suseno dan solidaritas milik Emile Durkheim. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari ungkapan narasumber ketika wawancara, observasi, buku ataupun karya ilmiah beserta dokumentasi, yang terbagi dalam sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data memakai wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini bisa mengetahui bagaimana hubungan atau relasi yang terjadi dalam kehidupan sosial bermasyarakat yang terlihat pola interaksi di bidang ekonomi sosial politik dan budaya. Selanjutnya solidaritas yang terjalin antar umat beragama yang dilakukan masyarakat desa Balun adalah solidaritas mekanik terlihat ketika pelaksanaan slametan menyambut bulan ramadhan, arisan dan ogoh-ogoh, hal tersebut dilakukan masyarakat desa Balun sehingga terciptanya kerukunan antar umat bergama.

Kata kunci: *Solidaritas dan Kerukunan Antar Umat Beragama.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat iman, nikmat Islam dan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa shalawat serta salam, penulis haturkan kepada Rasul Muhammad SAW, yang penulis harapkan syafa'atnya di hari perhitungan kelak.

Selanjutnya penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
2. Dr. Ustadi Hamzah, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama.
3. Dr. H. Singgih Basuki, M.A. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Drs. Rahmat Fajri, M. Ag. Selaku pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini. Sebagai teman diskusi, dan sebagai sosok bapak yang dapat mengayomi dan membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Khusairi Selaku Kepala Desa Balun yang berkenan memberikan informasi dan izin terhadap penulisan skripsi ini.
6. Bapak-ibu dosen jurusan Studi Agama yang telah menemani penulis selama menuntut ilmu di jurusan ini.

7. Ibu, Ayah, Kakak serta para keluarga saya. Semua doa kalian telah menjadikan penulis bergelar sarjana. ketulusan doa kalian memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi.
8. Alm, Kakek Saya KH. As'ad Hamidillah yang selalu mengajarkan saya akan nilai-nilai agama dan selalu mendukung dalam studi saya.
9. Wanita yang tanpa inisial bernama Inna Rofi'atus Sa'adah.
10. Sahabat-sahabatku, teman-temanku, dulur-dulurku, seperjuangan jurusan Studi Agama 2012, Korp NUKLIR, PMII, ISMALA dan teman kos komplek krapyak wetan.
11. Almamater UIN Sunan Kalijaga. Penulis ucapkan terima kasih banyak telah memberikan pengalaman dan pelajaran hidup yang mungkin sangat berarti.
12. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, materi, dan moral dalam penulisan tugas akhir ini.

Akhirnya skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan. Semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca dan penulis.

Penulis,
Muhammad Nur Romdloni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
H. Teknik Pengolahan Data.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM DESA BALUN	
A. Sejarah Desa Balun.....	17
B. Demografi.....	19
1. Kondisi Geografis.....	19
2. Wilayah Rawan Bencana.....	21
C. Keadaan Sosial.....	22
1. Kependudukan.....	22
2. Agama dan Budaya.....	24
3. Pendidikan.....	26

4. Kesehatan.....	27
5. Ketenagakerjaan.....	29
6. Kepemudaan dan Olahraga.....	29
D. Keadaan Ekonomi.....	30
1. Pertanian dan Perikanan.....	30
2. Industri, Perdagangan dan Koperasi.....	30
E. Kondisi Pemerintahan Desa.....	31
1. Pembagian Wilayah Desa.....	31
2. Organisasi Pemerintahan Desa.....	31
BAB III HUBUNGAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA BALUN	
A. Sejarah Masuknya Agama di Desa Balun.....	33
1. Agama Islam.....	33
2. Agama Kristen.....	35
3. Agama Hindu.....	36
B. Pola Interaksi Masyarakat Di Desa Balun.....	38
1. Bidang Ekonomi.....	39
2. Bidang Sosial.....	41
3. Bidang Politik.....	43
4. Bidang Budaya dan Agama.....	45
C. Peran pemuka agama.....	49
D. Pertemuan Antar Agama.....	52
BAB IV BENTUK KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA BALUN	
A. Model Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Balun.....	54
B. Pola-pola Kerukunan Umat Beragama.....	62
1. Pola Hubungan Sosial Kemasyarakatan.....	63
2. Pola Hubungan Sosial Keagamaan.....	64
C. Faktor-Faktor Kerukunan Antar Umat Beragama.....	68
1. Etos Kerja.....	68
2. Gotong-royong.....	69
3. Pemuka Agama.....	72
4. Pemahaman keberagamaan.....	74
5. Hubungan Kekeluargaan dan Kekerabatan.....	75
D. Potensi Konflik.....	75

1. Konversi agama.....	75
2. Hewan Peliharaan.....	77
3. Media Sosial.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
Lampiran-lampiran.....



DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	23
Tabel 2.....	24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai dan mengakui secara sah keberadaan enam agama besar: Hindu, Buddha, Kristen Katholik, Kristen Protestan, Islam dan Konghucu. Isu-isu agama sangat sensitif untuk dibicarakan sehingga begitu banyak perselisihan ataupun minimnya kerukunan antar umat beragama dalam menjalani dinamika kehidupan beragama. Terbukti munculnya isu terorisme dan maraknya kekerasan yang mengatasnamakan agama menjadi problematika tersendiri di Indonesia.

Sejarah membuktikan bahwa bangsa Indonesia sangat kompleks secara keyakinan dan kerajaan mulai dari kerajaan Majapahit, Mataram, kerajaan Sriwijaya, kerajaan Islam Demak sampai pada akhirnya lahirlah sebuah negara yang bernama Indonesia. Bangsa Indonesia salah satu bangsa yang kaya akan budaya, suku, bahasa, keyakinan dan agama. Masyarakat telah meyakini sesuatu yang berada di luar diri manusia dan berpengaruh terhadap hidup manusia yaitu kepercayaan animisme, dinamisme dan agama Hindu serta Buddha yang datang dari India. Islam masuk dengan ajaran-ajaran pembebasan, pencerahan, tidak ada perbedaan kasta dan dengan damai Islam tersebar di Indonesia sedangkan di lain pihak agama Buddha dan Hindu telah mewarnai kebudayaan masyarakat saat itu. Proses pertemuan antara kebudayaan-kebudayaan yang berkembang di masyarakat dengan kebudayaan yang datang kemudian tidak dapat dihindari. Hal ini juga

terjadi pada proses penyebaran agama, yang juga diwarnai oleh budaya masyarakat saat itu.

Lambat laun keyakinan masyarakat yang telah diwarnai oleh ajaran agama Hindu dan Buddha mengalami proses akulturasi. Proses akulturasi budaya dan agama yang dalam waktu panjang menyebabkan kesulitan untuk memisahkan unsur budaya dan unsur agama, hal ini dikarenakan keduanya saling mengisi. Manusia tidak dapat beragama tanpa budaya, karena kebudayaan merupakan kreativitas manusia yang bisa menjadi salah satu bentuk ekspresi keberagamaan.

Keragaman agama inilah yang menjadikan banyaknya perselisihan antara masyarakat yang kurang mengerti arti toleransi, seperti halnya kasus-kasus yang terjadi di Sambas, Poso, Ambon, Papua, Aceh serta peristiwa-peristiwa pembakaran gereja akan menjadi sejarah kelam dalam perkembangan bangsa Indonesia ke depan. Isu SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan) yang menjadi khazanah bernegara bisa menjadi ragam mutu manikam yang menggiurkan. Sebaliknya SARA juga bisa menjadi ancaman untuk kekokohan NKRI.¹

Di dalam ruang kecil Jawa Timur, yang nota-bennya masyarakat beragama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha), keberagaman agama ini justru berujung pada hilangnya penghargaan terhadap agama lain, atau bahkan madzhab lain bagi yang seagama. Sehingga yang terjadi adalah, intoleransi keagamaan dengan berbagai bentuknya, seperti terorisme atas nama agama, dan radikalisme

¹M. Bahrul R Ulum, "Konsep Pluralisme Abdurrahman Wahid (Dalam Prespektif Pendidikan Islam)" dalam <http://gusbaul.blogspot.co.id/>, diakses tanggal 15 September 2016 pukul 21.00 WIB.

artikulasi agama ke ruang publik. Munculnya beberapa kasus seperti peristiwa Ngawi Kelabu, tepatnya hari Kamis, 29 November 2001. terorisme di Mojokerto, dan bom Bali yang menewaskan lebih dari 202 nyawa, kasus-kasus ini dilandasi atas nama agama.²

Dari sini bisa dilihat bahwa kesadaran masyarakat terhadap perbedaan masih sangatlah kurang, harus diakui bahwa perbedaan agama memang ada, tetapi perbedaan itu bukanlah hakiki, karena yang hakiki adalah persaudaraan di antara umat beragama itu sendiri. Indonesia dikenal sebagai masyarakat majemuk (*pluralistic society*). Hal ini dapat dilihat dari realitas sosial yang ada, bukti kemajemukan ini juga dapat dibuktikan melalui semboyan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yakni *Bhineka Tunggal Ika*.

Masyarakat Indonesia yang majemuk, dengan ragam budaya, bahasa, suku, etnis dan agama serta ideologi merupakan kekayaan tersendiri. Oleh karena itu, keragaman agama, etnis, ideologi ataupun budaya membutuhkan sikap bijaksana dan kedewasaan berpikir dari berbagai lapisan masyarakat, tanpa memandang agama, warna kulit, status sosial dan etnis. Tanpa ada sikap saling curiga dan berprasangka buruk terhadap kelompok lain, kita sebagai bangsa sudah terlanjur majemuk dan konsekuensinya adalah adanya penghormatan atas keberagaman masyarakat itu.

Terdapat sebuah desa yang berada di kecamatan Turi, kabupaten Lamongan yang merupakan salah satu bentuk atau gambaran

²M. Bahrul R Ulum, "Konsep Pluralisme Abdurrahman Wahid (Dalam Perspektif Pendidikan Islam)" dalam <http://gusbaul.blogspot.co.id/>, diakses tanggal 15 September 2016 pukul 21:10 WIB.

dari keberagaman agama di Indonesia. Dalam desa tersebut terdapat tiga agama yaitu Islam, Kristen dan Hindu. Tempat untuk beribadah pun sangat berdekatan antara agama Islam, Kristen dan Hindu yaitu berada dalam satu lokasi, Gereja berada di sebelah timur atau depan Masjid yang berjarak sekitar 80 meter, sementara Pura berada di sebelah selatan atau kanan Masjid yang hanya dipisahkan jalan dengan lebar sekitar 4 meter atau dengan bahasa lain jarak antara Masjid dan Pura hanya berjarak sekitar 4 meter. Namun hal tersebut tidak menjadikannya suatu halangan untuk tetap menjalankan kehidupan masing-masing dalam satu lingkungan sosial. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang kerukunan antar umat beragama yang terjadi di desa ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antar umat beragama di desa Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan Jawa Timur?
2. Bagaimana bentuk kerukunan antar umat beragama masyarakat desa Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan Jawa Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menggambarkan terciptanya kerukunan antar umat beragama di desa Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan Jawa Timur.

2. Untuk menggambarkan bentuk kerukunan antar umat beragama di desa Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan Jawa Timur.

Hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat:

1. Sebagai sumbangan akademis untuk khazanah keilmuan Studi Agama-Agama.
2. Sebagai sumbangan untuk dijadikan sumber dan bahan komparasi bagi peneliti lain.

Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis berharap bisa bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya. Bagi penulis, penelitian ini sangat penting karena berangkat dari alasan pemilihan judul tersebut, yang menjadi keingintahuan penulis. Dan bagi pembaca semua penulis berharap mampu memberi solusi terhadap dunia pendidikan dalam membentuk pribadi-pribadi yang tangguh khususnya pada generasi muda.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka digunakan sebagai bahan pemosisian penelitian ini terhadap penelitian yang ada. Selain itu juga mempunyai andil besar dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori ilmiah.

Dari karya-karya sebelumnya yang berkaitan dengan karya ini adalah: skripsi berjudul “Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat Plural di Mendut (Studi Hubungan Antar Umat Beragama Islam, Kristen Katolik dan Buddha di Desa Mendut Kecamatan Munkid Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah)”, Karya Siti Jauharotul

Muthmainah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Tahun 2005.³ Skripsi ini membahas tentang sesuatu yang mempengaruhi kerukunan dalam masyarakat plural di Mendut, dan bagaimana mempertahankan kondisi tersebut. Hal ini berbeda dengan yang akan penulis teliti dimana skripsi yang diatas melihat membahas tentang kerukunan dan pluralitas sedang yang akan penulis teliti yaitu tentang kerukunan dan kebudayaan.

Skripsi berjudul “Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Hubungan Antar Umat Beragama: Islam, Katolik, Kristen Protestan, dan Buddha di RW 02 Kampung Mliran, Kelurahan Muja-muju, Kecamatan Umbulharjo)”⁴, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Perbandingan Agama tahun 2013 karya Nur Syarifah. Skripsi ini membahas tentang hubungan interaksi yang harmonis antar umat beragama, serta upaya untuk melestarikan kerukunan yang sudah terjadi tersebut, sehingga dapat dijadikan referensi bagi masyarakat untuk ke depannya. Skripsi tersebut fokus kajiannya hanya terpaku pada situasi yang terjadi pada persoalan keagamaan, berbeda dengan hal yang akan penulis teliti, bukan hanya sekedar persoalan agama akan tetapi persoalan lainnya juga penulis akan teliti seperti kebudayaan, tradisi dan yang lainnya sehingga peneliti dapat melihat secara komprehensif persoalan yang terjadi di lapangan.

³ Siti Jauharotul muthmainnah, *Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat Plural di Mendut (Studi Hubungan Antar Umat Beragama Islam, Kristen Katolik dan Buddha di Desa Mendut Kecamatan Munkid Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah)* (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam).

⁴ Nur Syarifah, *Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Hubungan Antar Umat Beragama: Islam, Katolik, Kristen Protestan, dan Buddha di RW 02 Kampung Mliran, Kelurahan Muja-muju, Kecamatan Umbulharjo)*, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 2013).

Skripsi berjudul “Potret Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus Hubungan antara Umat Islam, Kristen dan Hindu di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)”⁵ Karya Zimah Imamatul Baroroh Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama tahun 2014 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana masyarakat desa Balun memahami kerukunan dan wujudnya serta strategi dari pemuka agama dengan teori kerukunan menurut kamus besar bahasa Indonesia dan departemen agama. Hasil dari skripsi ini menumkan bahwa masyarakat desa Balun memaknai kerukunan dari individulnya dan mengintegrasikan dengan strategi pemuka-pemuka agama. Berbeda hal dengan penelitian yang penulis lakukan tentang desa ini, yakni menguak atau mencari bagaimana hubungan antar umat beragama di desa Balun serta bagaimana bentuk atau pengaplikasian daripada kerukunan yang ada di desa Balun serta hal-hal yang bisa menyebabkan konflik dengan teori kerukunan Franz Magnis Suseno dan solidaritas milik Emile Durkheim.⁶

Buku karya Fritjof Schoun dengan judul Mencari Titik Temu Agama-agama. Buku ini membahas tentang mencari nilai-nilai esoterik dan eksoterik dalam agama-agama. Berharap perselisihan antar agama bisa dihindari dan lebih menekankan pada keorisinilan agama itu sendiri.⁷

⁵Zimah Imamatul Baroroh, *Potret Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus Hubungan antara Umat Islam, Kristen dan Hindu di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Fakultas Ushuluddin 2014).

⁶<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25825/1/ZAIMAH%20IMAMATUL%20BAROROH-FU.pdf>, diakses pada tanggal 26 April 2016 Pukul 22:23 WIB.

⁷ Fritjof Schoun, *Titik Temu Agama-agama* terj, Safroedia Bahar (Jakarta: YOI, 1994).

Buku berjudul *Pluralitas Agama: Kerukunan dan Keragaman*,⁸ membahas persoalan pluralitas merupakan kenyataan yang tak mungkin dipungkiri. Akan tetapi, realitas bahwa agama itu plural sehingga menjadi titik tolak bagi pemeluk agama untuk membangun kerukunan, perdamaian abadi dan menjaga satu sama lainnya sehingga terjadi suatu keharmonisan antar umat beragama.

Dalam penelitian ini memfokuskan tentang bagaimana hubungan dan bentuk yang terjadi dalam masyarakat yang beragama. Ketertarikan penulis melakukan penelitian ini ingin mengetahui bahwa yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama dilihat dari berbagai elemen baik keyakinan, kebudayaan dan tradisi di masyarakat di desa Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan. Dalam ritual keagamaan masyarakat begitu sulit dibedakan mana yang Islam, Kristen ataupun Hindu, sehingga dalam penelitian ini membutuhkan komprehensifitas dalam melihat persoalan yang akan penulis teliti. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian atau karya-karya yang telah ditulis sebelumnya dan dalam penelitian ini juga penulis akan menambahkan data tambahan yang membahas tentang hal-hal yang bisa menimbulkan konflik.

E. Landasan Teori

Teori adalah kreasi intelektual, penjelasan beberapa fakta yang telah diteliti dan diambil prinsip umumnya. Menurut Poerwadarminta,

⁸ Nur Ahmad, *Pluralitas Agama; Kerukunan dan Keragaman*, (Jakarta: Kompas, 2001).

teori adalah asas-asas dan hukum-hukum umum yang menjadi dasar suatu kesenian atau ilmu pengetahuan.⁹

Dalam menelaah permasalahan di atas tidak hanya diselesaikan dengan pemikiran saja, melainkan harus dianalisis dengan landasan teori, sehingga dapat terwujud karya ilmiah yang memiliki bobot keilmuan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teori kerukunan antar umat beragama yang merujuk pada pemahaman yang dikemukakan oleh Franz Magnis Suseno, bahwa kerukunan berasal dari kata rukun yang diartikan berada dalam keadaan selaras, tenang dan tentram, tanpa perselisihan dan pertentangan, bersatu dalam maksud untuk saling membantu. Adapun dapat dipahami juga, bahwa pengertian keadaan rukun merupakan suatu keberadaan semua pihak berada dalam keadaan damai satu sama lain, suka bekerjasama, saling menerima, dalam suasana tenang dan sepakat¹⁰. Teori ini penulis gunakan sebagai analisis terhadap kerukunan yang terjadi di desa Balun. Penulis juga akan menggunakan teori milik Emile Durkheim tentang solidaritas.

Fakta sosial yang dikemukakan oleh Emile Durkheim menjelaskan bahwa dalam masyarakat terdapat adanya cara bertindak manusia yang umumnya terdapat pada masyarakat tertentu yang sekaligus memiliki eksistensinya sendiri, dengan cara dan dunianya sendiri terlepas dari manifestasi-manifestasi individu.¹¹

⁹ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 1054.

¹⁰ Franz Magnis Suseno, *Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijakanaksanaan Hidup Jawa* (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2001), hlm. 39.

¹¹ Emile Durkheim dalam James M. Henselin terj. Kamanto Sunarto, *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 18.

Berangkat dari Fakta Sosial mengenai perubahan. Dia menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dengan tatanan yang ada di masyarakat. Menurut Durkheim, perubahan yang terjadi adalah karena adanya solidaritas yang didasarkan pada pembagian kerja sehingga pembagian kerja adalah syarat hidup bagi masyarakat modern karena merupakan kewajiban moral. Ia menunjukkan pembagian kerja tersebut sebagai salah satu sumber terpenting dalam solidaritas karena pada dasarnya manusia hidup yang saling bergantung sehingga perlu adanya aturan-aturan yang mengatur hubungan masyarakat.¹²

Solidaritas sosial menurut Emile Durkheim harus menjadi objek utama dalam menjelaskan realitas sosial. Pertambahan jumlah penduduk meningkatkan kepadatan moral yang kemudian diikuti semakin rapatnya hubungan antar anggota masyarakat. Hal tersebut akan meningkatkan kerja sama dan munculnya gagasan baru dalam masyarakat. Peningkatan sistem pembagian kerja tersebut berimplikasi pada perubahan tipe solidaritas sosialnya. Tipe solidaritas tersebut ada dua macam, yaitu:

- a. Solidaritas mekanik, yang terbentuk karena adanya saling kesamaan antar anggota masyarakat, suku etnik dan ras. Anggota masyarakat diharapkan mampu mempertahankan kesatuan, solidaritas yang dibangun karena sebab kesadaran kolektif dan belum mengenal pembagian kerja.

¹²L. Layendecker, Tata, *Perubahan, dan Ketimpangan: Suatu Pengantar Sejarah Sosiologi* (Jakarta: PT Gramedia, 1983), hlm. 178.

- b. Solidaritas organik, yang terbentuk karena adanya perbedaan antar anggota masyarakat. Adanya perbedaan tersebut menyebabkan anggota masyarakat saling bergantung satu sama lain dan sudah mengenal pembagian kerja. Mereka bersatu karena adanya perbedaan otonomi individu sangat dihargai mengingat setiap individu menjalankan fungsi yang berbeda-beda.¹³

Solidaritas merupakan kunci utama yang dapat mempertahankan keutuhan masyarakat. Masyarakat yang individualis akan sangat mudah dihancurkan oleh masyarakat yang memiliki solidaritas sosial yang sangat kuat. Teori solidaritas penulis gunakan sebagai pisau analisis untuk menganalisis rumusan masalah yang kedua yakni bagaimana bentuk kerukunan antar umat beragama yang terjadi dalam desa Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan Jawa Timur.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁴ Adapun komponen-komponen yang akan ditempuh peneliti dalam menggali dan menganalisa data untuk menemukan jawaban atas permasalahan-permasalahan tersebut adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan metode kualitatif suatu metode penelitian yang

¹³Nanang Martono, *Sosiologi perubahan sosial: perspektif klasik, modern, postmodern dan poskolonial* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hlm. 42-44. Lihat juga pada Emile Durkheim, *The Division of Labour in Society*, terj. W. D. Halls, (New York: Free Press 1997), hlm. 130-131.

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal, 3.

digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.¹⁵

2. Sumber Data

Pengertian sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.¹⁶ Sumber data dalam penelitian ini didapat dari ungkapan narasumber ketika wawancara, observasi, buku ataupun karya ilmiah beserta dokumentasi.

a. Sumber Data Primer

Untuk memperoleh data primer peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan, wawancara ke pihak terkait seperti kepala desa, pemuka agama dan masyarakat yang dianggap perlu, juga dokumentasi dengan menggunakan dokumen-dokumen yang terdapat dalam desa ini.

b. Sumber Data Sekunder

Untuk memperoleh data sekunder peneliti melakukan penelitian terhadap buku-buku, majalah, skripsi, karya-karya ilmiah yang ada kaitannya dengan judul penelitian yang penulis lakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian, bertujuan untuk

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 1.

¹⁶Suharsimi Ariskunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

memperoleh data yang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Interview (wawancara) merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah percakapan seni bertanya dan mendengar (*the art of asking and listening*).¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang masalah yang sedang diteliti. Alat-alat yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara adalah daftar pertanyaan, buku catatan, kamera dan alat perekam.

Adapun sumber yang akan diwawancarai adalah kepala desa, pemuka agama, dan warga desa yang sekiranya dapat membantu serta dipilih secara acak.

b. Observasi

Observasi (*observation*) berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti.¹⁸ Dalam hal ini mengandung arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran

¹⁷Moh. Soehada, *Metodelogi Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2007), hal. 94.

¹⁸Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 131.

perilaku yang dituju. Observasi adalah perhatian yang terfokus terhadap kejadian atau gejala.¹⁹

Dalam hal ini penulis menggunakan *participation charts*, melakukan observasi merekam atau mencatat perilaku yang muncul atau tidak muncul dari subyek atau jumlah subyek yang diobservasi secara simultan dalam suatu kegiatan.²⁰

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, agenda dan sebagainya.²¹ Adapun tujuan pengumpulan dokumen adalah digunakan untuk menambah informasi dokumentasi tersebut berupa foto maupun arsip-arsip desa.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti akan menggunakan teknik pengolahan data yang berupa analisis deskriptif dan eksplanasi sebagai pedoman untuk mengurai data. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial dan kebudayaan yang sedang diteliti. Sedangkan analisis deskriptif (penjelasan) adalah sebuah teknik

¹⁹Emzir M, *Metodelogi Penelitian Kualitatif "Analisis Data"* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 28.

²⁰Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 137.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Penekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 236.

analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan alasan-alasan dan pertanyaan mengapa suatu hal bisa terjadi.²²

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahami skripsi ini maka perlu disusun suatu sistematika pembahasan, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan kerangka pemikiran penelitian yang dimaksudkan untuk lebih menfokuskan penelitian yang dilakukan.

Bab dua berisi gambaran umum desa Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan yang meliputi profil desa dan demografi desa.

Bab tiga berisi hubungan antar umat beragama yang berada di desa Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan. Bagaimana proses masuk suatu agama dan pola interaksi dalam kehidupan sehari-hari dan menjelaskan bagaimana terciptanya kerukunan antar umat bergama bisa terjalin.

Bab empat berisi bentuk kerukunan antar umat beragama masyarakat desa Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan Jawa Timur. Faktor-faktor terbentuknya kerukunan dalam desa ini terwujud serta hal-hal yang bisa menimbulkan konflik serta penerapan tentang teori juga dibahas di bab ini.

²²Moh. Soehada, *Metodelogi Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2007), hlm. 115-116.

Bab lima berisi penutup yang terdapat kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Balun yang mempunyai tiga agama yakni Islam dengan masuk terlebih dahulu kemudian Kristen serta diteruskan dengan agama Hindu. Dalam hubungan antar umat beragama di desa ini sama seperti dengan perkataan Franz mengenai dua kaidah dasar masyarakat Jawa yaitu prinsip rukun dan prinsip hormat yang terlihat dari pola interaksi yang terjadi yakni; bidang ekonomi, sosial, politik, kebudayaan dan keagamaan. Untuk mempertahankan kerukunan yang sudah terjalin, para masyarakat desa Balun senantiasa melakukan pertemuan antar agama, dan tidak lupa peran para pemuka agama yang senantiasa membimbing para jamaahnya untuk selalu hidup dengan rukun yang mana prinsip rukun menurut Franz mempunyai tujuan untuk mempertahankan masyarakat agar tetap dalam keadaan yang harmonis.

Bentuk-bentuk kerukunan yang terjadi di desa ini termasuk dalam solidaritas mekanik, dikarenakan kesadaran kolektif yang kuat dari masyarakat desa Balun dari pada pembagian kerja untuk melangsungkan kerukunan antar umat beragama. Terlihat Dari pola hubungan sosial kemasyarakatan berupa upacara kematian ataupun perkawinan, gotong royong membangun desa seperti gotong royong membersihkan lingkungan, membangun jalan. Pola hubungan sosial keagamaan terlihat ketika terjadi ritual

keagamaan seperti: tahlilan, ogoh-ogoh dan natalan, semua warga akan saling membantu untuk mensukseskan acara tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kerukunan antar umat beragama tidak lepas dari etos kerja, gotong royong, pemuka agama, pemahaman keberagaman, hubungan kekeluargaan dan kekerabatan. Sedangkan hal-hal yang berpotensi menimbulkan konflik adalah konversi agama, hewan peliharaan dan media sosial.

B. Saran-Saran

Hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang kerukunan antar umat Islam Kristen dan Hindu di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Jawa Timur dalam skripsi ini, setidaknya dapat memeberikan gambaran yang memadai tentang deskripsi kerukunan atau hubungan antar agama-agama terhadap kajian studi agama-agama.

Oleh karenanya, penulis menyarankan untuk kajian-kajian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan tema untuk menggunakan perspektif yang lebih luas, komprehensif serta konsistensi dalam menerapkan kajian kerukunan atau hubungan antar agama-agama. Akhirnya, penulis mengucapkan selamat bagi pembaca skripsi ini untuk lebih mengelaborasi serta menggunakan peralatan yang memadai untuk mengkaji tema yang sama baik dengan perspektif yang sama atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nur. *Pluralitas Agama; Kerukunan dan Keragaman*. Jakarta: Kompas, 2001.
- Ariskunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Durkheim, Emile. *The Division of Labour in Society*, terj. W. D. Halls. New York: Free Press 1997.
- Henselin, M, James. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi* terj. Kamanto Sunarto. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Herdiansyah, Haris. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Layendecker, L. Tata. *Perubahan dan Ketimpangan: Suatu Pengantar Sejarah Sosiologi*. Jakarta: PT Gramedia, 1983.
- M, Emzir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Magnis, Von, Franz. *Etika Umum: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius 1979.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012.
- Ritzer, George, Goodman, Douglas J. *Teori sosiologi modern* terj. Alimandan Jakarta: Kencana, 2005.
- Ruhimat, Mamat, Dkk. *IPS Terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2007.
- Schoun, Fritjof. *Titik Temu Agama-agama* terj. Safroedia Bahar. Jakarta: YOI, 1994.
- Siradj, Aqil, Said. *Tasawwuf Sebagai Kritik Sosial: Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi Bukan Aspirasi*. Yogyakarta: Mizan 2006
- Soehada, Moh. *Metodelogi Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2007.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:CV. Alfabeta, 2007.

- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Surya, Saputra, Lukman. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menumbuhkan Nasionalisme dan Patriotisme*. Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007.
- Suseno, Magnis, Franz. *Etika Sosial*. Jakarta: Gramedia 1993.
- Suseno, Magnis, Franz. *Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2001.
- Suseno, Magnis, Franz. *Etika dasar: masalah-masalah pokok filsafat moral*. Yogyakarta: Kanisius 1987.
- Syamsul, Arifin, Bambang. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Baroroh, Imamatul, Zimah. *Potret Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus Hubungan antara Umat Islam, Kristen dan Hindu di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Fakultas Ushuluddin 2014.
- Muthmainnah, Jauharotul, Siti. *Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat Plural di Mendut (Studi Hubungan Antar Umat Beragama Islam, Kristen Katolik dan Buddha di Desa Mendut Kecamatan Munkid Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah)*. Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Syarifah, Nur. *Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Hubungan Antar Umat Beragama: Islam, Katolik, Kristen Protestan, dan Buddha di RW 02 Kampung Mliran, Kelurahan Muja-muju, Kecamatan Umbulharjo)*. Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 2013.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Balun,_Turi,_Lamongan.
- <http://Islamlib.com/gagasan/pluralisme/franz-magnis-suseno-sebagian-besar-agama-menerima-pluralisme/>.
- <http://www.tatanusa.co.id/index.php/component/search/?searchword=tap%20mpr&searchphrase=all&Itemid=101>.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Sinkretisme>.
- Husaini, Adian. *Kritik dan Nasehat Untuk Franz Magnis-Suseno Atas Suratnya Tentang Prabowo*. <http://www.hidayatullah.com/kolom/catatan>

akhir-pekan/read/2014/07/03/24486/kritik-dan-nasehat-untuk-franz-magnis-suseno-atas-suratnya-tentang-prabowo.html.

Imamatul, Zaimah. *Potret Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus Hubungan Antara Umat Islam, Kristen Hindu Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25825/1/Z-AIMAH%20IMAMATUL%20BAROROH-FU.pdf>.

Primandari, Ambarini, Linda. *Jeritan Bisu Budaya Gotong-royong*. <http://journalnda.blogspot.com>

Ulum, R, Bahrul, M. *Konsep Pluralisme Abdurrahman Wahid (Dalam Prespektif Pendidikan Islam)*. <http://gusbaul.blogspot.co.id/>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor I Tentan Perkawinan. <http://www.lbh-apik.or.id>.

Waluyanti, Walentina. *Ilmu Tahu Diri Romo Magnis*. <http://walentina.waluyanti.com/history-politics/330-ilmu-tahu-diri-romo-magnis>.

Lampiran-lampiran

Dokumentasi



Papan pembelajaran bahasa dalam Agama Hindu



Perayaan Ogoh-ogoh



Perayaan Natal



Pembuatan pohon natal



Kantor kecamatan



Pintu masuk desa



Kantor kepala desa Balun



Masjid desa Balun



Maqbaroh



Gereja desa Balun



Nama Gereja desa Balun



Nama Pura desa Balun



Tempat ibadah Agama Hindu
(Pura)

Daftar Riwayat Hidup

1. Nama : Muhammad Nur Romdloni
2. Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 07 Maret 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Tinggi, Berat badan : 170 cm, 53 kg
8. Alamat Kost : Krapyak Wetan, Rt 07 Panggung Harjo Sewon
Bantul D.I.Y.
9. Alamat Rumah :-
10. No. HP : 085850232094

Riwayat Pendidikan

1. MI AL-AZHAR : 2000-2006
2. MTsN Tambak Beras : 2006-2009
3. MA HM Tribakti : 2009-2012

DAFTAR INFORMAN

1. Khusairi kepala desa
2. Adi Wiyono Pemuka agama Hindu
3. Suwito tokoh Islam
4. Sutrisno pemuka Kristen
5. Khumaidi
6. Rudi
7. Ngarijo
8. Handri
9. Sumiati
10. Mulyono
11. Manujianto
12. Tunggal
13. Sukamto
14. Supranti





PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Lamongrejo No. 92 Lamongan - Kode Pos 62217
Telp. (0322) 321706 e-mail : www.bakesbangpol@lamongankab.go.id
website: www.lamongankab.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN

Nomor : 070/482/413.204/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011;
2. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 27 Tahun 2011 tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan.
- Menimbang : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur tanggal 27 September 2015 Nomor : 070/12110/203.3/ 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : M.NUR ROMDLONI
b. NIK/NIM : 12520002
c. Alamat : Ds. Tanggunprigel RT 001 RW 001 Kecamatan Glagah Kab. Lamongan
d. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
e. Instansi/Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
f. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal/Kegiatan : Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Jawa Timur)
b. Tujuan Penelitian/Survey/Kegiatan : Ijin Penelitian
c. Bidang Penelitian/Survey/Kegiatan : Agama
d. Penanggungjawab : M.NUR ROMDLONI
e. Anggota/Peserta : -
f. Waktu Penelitian/Survey/Kegiatan : 27 September s/d 27 November 2016
g. Lokasi Penelitian/Survey/Kegiatan : Desa Balun Kec. Turi Kab. Lamongan

Dengan ketentuan :

- a. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di Lokasi Penelitian/Survey/Kegiatan.
b. Pelaksanaan Kegiatan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di lokasi Penelitian/Survey/ Kegiatan;
c. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Lamongan melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Lamongan, 3 Oktober 2016

a.n. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN LAMONGAN
Kabid Kajian Strategis dan Kewaspadaan,



TEMBUSAN :

- Yth. 1. Bpk. Bupati Lamongan (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Kantor Litbang Daerah Kab. Lamongan
3. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Jawa Timur



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Lamongrejo No. 92 Lamongan - Kode Pos 62217
Telp. (0322) 321706 e-mail : www.bakesbangpol@lamongankab.go.id.
website: www.lamongankab.go.id

Lamongan, 3 Oktober 2016

Nomor : 070/482.1/413.204/2016
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepada
Yth Sdr. Camat Turi

Di -

T U R I

Menunjuk surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur tanggal 27 September 2015, Nomor : 070/12110/203.3/ 2016, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini disampaikan dengan hormat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan atas nama **M.NUR ROMDLONI** dengan Judul kegiatan "Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Jawa Timur)", selanjutnya untuk dapatnya memfasilitasi dan memantau kegiatan tersebut.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN LAMONGAN
Kabid Kajian Strategis dan Kewaspadaan,

BADAN KESATUAN
BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN LAMONGAN
MQH. ALI MURTADLO, S.Pd.
Pembina
NIP. 19680227 199803 1 007

TEMBUSAN :

1. Bpk. Bupati Lamongan (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Kantor Litbang Daerah Kab. Lamongan
3. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Jawa Timur



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN TURI
KEPALA DESA BALUN**

Balun, 11 Oktober 2016

Nomor : 848 / 26 / 413.302.02 / 2016

Kepada Yth :

Lampiran : -

UIN SUNAN KALIJAGA

Perihal : **IZIN PENELITIAN**

Di

YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini kami selaku Kepala Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. NUR ROMDLONI
NIM : 12520002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Ds. Tanggung Prigel Kec. Glagah Kab. Lamongan
Thema : Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi di Desa Balun)
Lama Survey : 27 September s/d 27 Nopember 2016

Telah melakukan Penelitian di Desa kami dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku di Desa Balun
2. Menjaga tata tertib², keamanan, kesopanan, dan kesusilaan serta menghindari pernyataan – pernyataan baik dengan lisan maupun tulisan / lukisan yang dapat menyinggung / melukai perasaan atau menghina Agama, Bangsa, dan Negara dari suatu golongan tertentu.
3. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan – kegiatan diluar ketentuan yang telah ditentukan tersebut.
4. Setelah berakhirnya Penelitian diwajibkan terlebih dahulu melaporkan hasil kegiatan / penelitian tersebut kepada Desa Balun sebelum meninggalkan Desa tersebut.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Desa Balun

H. KHUSYAIRI



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN TURI**

Jln. Kepatihan Nomor 49 Kode Pos 62252
Telp. (0322) 322170 E-mail : turi @lamongankab.go.id.
Web.Site : www.lamongankab.go.id

Turi, 5 Oktober 2016

Nomor : 072/391/413.302/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Sdr Kepala Desa Balun
di-
BALUN

Menunjuk surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan tanggal 3 Oktober 2016 Nomor : 070/482.1 /413.204/2016, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami tidak merasa keberatan dan memberikan ijin Penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : **M.NUR ROMDLONI**
NIK/NIM : 12520002
Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswa
Intansi : Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Ds. Tanggunprigel Rt 001 Rw 001 Kecamatan Glaga Kabupaten Lamongan
Thema / Judul : Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)
Tujuan kegiatan : Ijin Penelitian
Bidang Kegiatan : Kerukunan Beragama
Lama Survey/penelitian: 27 September s/d 27 Nopemberr 2016
Jumlah Peserta : -

Untuk kegiatan Penelitian / Survey tersebut diharap kepada Saudara untuk membantu dalam kelancaran pelaksanaanya.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya

TEMBUSAN :
Yth. Sdr. **M.NUR ROMDLONI**

